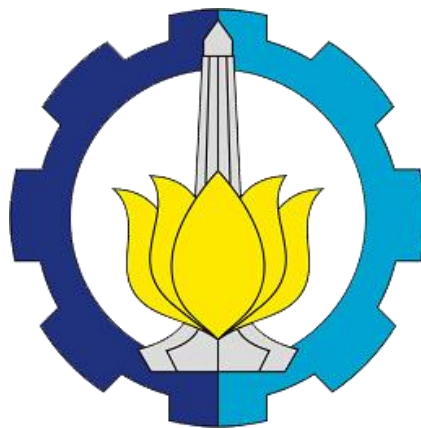


**Panduan
Hibah Penelitian
Dana Lokal ITS Tahun 2017**



PENYUSUN:
Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, MT
Dr. Harus Laksana Guntur, ST.,M.Eng
Dr. Imam Abadi,ST.,MT

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2017**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penyusunan buku panduan penulisan proposal, laporan kemajuan, laporan akhir hibah penelitian dana lokal ITS 2017 dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada suri tauladan terbaik bagi seluruh alam yaitu Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Buku panduan penelitian dana lokal ITS ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi standar penulisan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir sebagaimana yang diamanatkan dalam standar baku mutu penelitian di lingkungan ITS disamping merujuk pada rencana strategis (RENSTRA) bidang penelitian ITS periode 2016-2020.

Pada tahun 2017, ITS telah mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat (PPM) yang meningkat cukup signifikan nilainya dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Total dana penelitian lokal ITS untuk tahun 2017 adalah Rp 8,6 Milyar yang dibagi dalam dua kluster penelitian yaitu penelitian unggulan ITS dengan alokasi anggaran Rp 3,5 Milyar untuk mendanai 7 (tujuh) pusat studi ITS yaitu TIK dan Robotika; Energi; Sains, Material dan Nanoteknologi; Lingkungan, Pemukiman dan Infrastruktur; Kelautan; Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat; serta Kebumihan, Bencana, dan Perubahan Iklim. Dana sebesar Rp 5,1 Milyar sisanya disiapkan untuk membiayai penelitian pendukung unggulan yang tersebar kedalam 10 (sepuluh) macam skema penelitian yaitu Laboratorium, *Lab Based Education* (LBE), Pengembangan Prototipe, Doktor Baru, Pascasarjana, Kerjasama Internasional, Pemula, Kebijakan, Mandiri/Jurusan dan EPI-UNET.

Dengan jumlah pendanaan yang meningkat serta skema penelitian yang bervariasi diharapkan mampu mengakomodasi semua bidang kajian dan keahlian dari para peneliti di ITS. Hal baru yang membedakan pola penelitian saat ini dengan sebelumnya adalah bahwa semua skema yang diluncurkan pada program penelitian dana lokal ini harus memiliki keterkaitan secara langsung dengan topik-topik penelitian unggulan ITS yang telah ditetapkan oleh semua Pusat Studi, dengan demikian seluruh potensi dan sumber daya yang ada baik pendanaan, fasilitas laboratorium dan SDM yang kompeten diarahkan untuk menghasilkan dan mendukung terwujudnya produk unggulan yang merepresentasikan bidang-bidang unggulan ITS. Disisi lain, luaran dalam bentuk publikasi internasional baik berupa jurnal dan prosiding terindeks scopus yang menjadi salah satu luaran wajib untuk tiap skema penelitian diharapkan mampu meningkatkan peringkat ITS di dalam bidang publikasi internasional serta mendukung misi ITS menjadi World Class University (WCU).

Surabaya, Januari 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
I. Pendahuluan.....	1
II. Tujuan.....	3
III. Persyaratan dan Ketentuan.....	3
3.1 Penelitian Unggulan ITS.....	4
3.2 Penelitian Laboratorium.....	11
3.3 Penelitian Lab-Based Education (LBE).....	12
3.4 Penelitian Pengembangan Prototype.....	13
3.5 Penelitian Doktor Baru.....	14
3.6 Penelitian Pascasarjana.....	15
3.7 Penelitian Kerjasama Internasional (AIC, dan ASEA-UNINET).....	16
3.8 Penelitian Pemula.....	17
3.9 Penelitian Kajian Kebijakan.....	18
3.10 Penelitian Dana Mandiri /Jurusan.....	19
3.11 Penelitian EPI-Unet.....	20
IV. Mekanisme Seleksi dan Evaluasi.....	21
V. Jadwal.....	22
VI. Lampiran	

I. PENDAHULUAN

Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi teknologi yang terkemuka di Indonesia telah menetapkan visinya untuk periode 2016-2020 yaitu: “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan”. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi ITS di bidang penelitian adalah berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terutama di bidang kelautan, pemukiman dan energi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional. Sedangkan di bidang pengabdian kepada masyarakat, ITS memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem-problem yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk industri dan pemerintah.

Dalam program kerja ITS 2016-2020, khususnya yang terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dicanangkan beberapa program:

- (i) Upaya penelitian diharapkan terfokus kepada bidang-bidang unggulan ITS sehingga sumber daya penelitian dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif untuk menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi IPTEK dan masyarakat.
- (ii) Laboratorium diharapkan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemikiran tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sumber daya manusia maupun fasilitas penelitian berada di laboratorium. Laboratorium memiliki segala yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sekaligus menjadi wahana pendidikan, terutama bagi mahasiswa yang mengerjakan riset terkait dengan kegiatan studinya melalui konsep kegiatan *Lab-Based Education*. Di dalam setiap laboratorium, roadmap penelitian harus terdefinisi jelas dan rinci sehingga benar-benar mampu mendorong tercapainya pengakuan internasional sekaligus mampu menjawab persoalan nyata di tengah masyarakat, negara, dan umat manusia pada umumnya. Laboratorium dan jurusan didorong untuk lebih mandiri termasuk menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, sementara jajaran pimpinan ITS akan lebih berfungsi untuk mendukung, memfasilitasi, dan mengarahkan.
- (iii) Pengembangan penelitian secara berjenjang mengacu pada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sehingga diharapkan sebagian besar penelitian yang berhasil didanai akan sampai pada luaran berbentuk prototype dengan skala laboratorium.

- (iv) Mendukung upaya ITS untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa pascasarjana melalui skema penelitian bergelar dengan tujuan mengakselerasi penyelesaian tesis / disertasi mahasiswa tingkat akhir.
- (v) Meningkatkan peran ITS sebagai salah satu perguruan tinggi mandiri dalam membina kerjasama penelitian secara lebih luas dan tertintegrasikan sesuai bidang-bidang unggulan ITS dengan mitra perguruan tinggi di wilayah Indonesia Timur.
- (vi) Membuka peluang kerjasama dengan beberapa institusi riset di luar negeri baik antar perguruan tinggi ataupun antar laboratorium yang pendanaannya bisa dilakukan secara bersama-sama untuk memperkuat jejaring internasional dalam mewujudkan visi ITS yaitu International Recognition.
- (vii) Upaya realisasi program pengembangan ITS yang mengacu kepada Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Program Kerja Tahunan, diperlukan dukungan pengambilan kebijakan-kebijakan dalam empat bidang kerja, yaitu akademik dan kemahasiswaan, keuangan, sumber daya, serta riset, inovasi dan kerjasama. Agar kebijakan yang diambil dan dilaksanakan di setiap bidang tersebut tepat sasaran, efektif, dan efisien, dipandang perlu adanya penelitian kajian kebijakan, baik yang dilakukan sebelum pengambilan kebijakan maupun ketika dan setelah pelaksanaan kebijakan. Kajian yang dilaksanakan sebelum pengambilan dan implementasi sebuah kebijakan ditujukan terutama untuk menganalisis kemungkinan ketepatan sasaran dan metode, serta mengoptimalkan mekanisme yang perlu diterapkan. Sedangkan kajian terhadap suatu kebijakan yang sedang atau telah dilaksanakan ditujukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan guna perbaikan dalam metode dan pelaksanaannya sehingga tujuan sesungguhnya dari kebijakan tersebut dapat dicapai.
- (viii) Perlu adanya peluang khusus sebagai sarana pembinaan kemampuan meneliti bagi para dosen yang belum memiliki rekam jejak penelitian, khususnya dosen yang masih bergelar S2 dengan jabatan fungsional Asisten Ahli atau yang berstatus sebagai dosen ITS non-PNS dan dosen yang sudah bergelar S3 yang belum berkesempatan menjadi Ketua Tim Peneliti dalam hibah penelitian pada tingkat yang lebih tinggi.

I. TUJUAN

Tujuan akhir dari program hibah Penelitian Dana Lokal ITS adalah mendorong tercapainya visi dan misi ITS di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya:

- a. Meningkatkan peranan laboratorium sebagai ujung tombak kegiatan penelitian di ITS.
- b. Meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian di laboratorium, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi dosen ITS.
- c. Meningkatkan jejaring penelitian dengan institusi penelitian baik di dalam dan di luar negeri.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah maupun paten, Produk teknologi, kebijakan (pedoman, regulasi), model, dan rekayasa sosial serta memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.

III. PERSYARATAN DAN KETENTUAN

Untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis penelitian di ITS, maka pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu Penelitian Unggulan ITS (PU-ITS) dan Penelitian Pendukung Unggulan ITS (PPU-ITS). PU-ITS mengacu pada 7 (tujuh) bidang unggulan ITS yang ditetapkan berdasarkan peta jalan penelitian masing-masing Pusat Studi dan bersifat Top down, sedangkan PPU-ITS dibagi ke dalam 10 (Sepuluh) jenis penelitian *bottom-up* dan wajib *in-line* dengan 7 (tujuh) bidang unggulan ITS sesuai dengan diagram fishbone pada gambar di bawah. Adapun jenis- jenis penelitian PU-ITS dan PPU-ITS 2017 adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Unggulan ITS.
2. Penelitian Laboratorium.
3. Penelitian Lab-Based Education (LBE).
4. Penelitian Pengembangan Prototype.
5. Penelitian Doktor Baru.
6. Penelitian Pascasarjana.
7. Penelitian Kerjasama Internasional (AIC dan ASEA-UNINET).
8. Penelitian Pemula.
9. Penelitian Kajian Kebijakan.

10. Penelitian Dana Mandiri / Jurusan.

11. Penelitian EPI-Unet.

Pengajuan proposal untuk 11 (sebelas) jenis penelitian tersebut di atas **wajib memenuhi persyaratan** sebagai berikut :

1. Penelitian Unggulan ITS

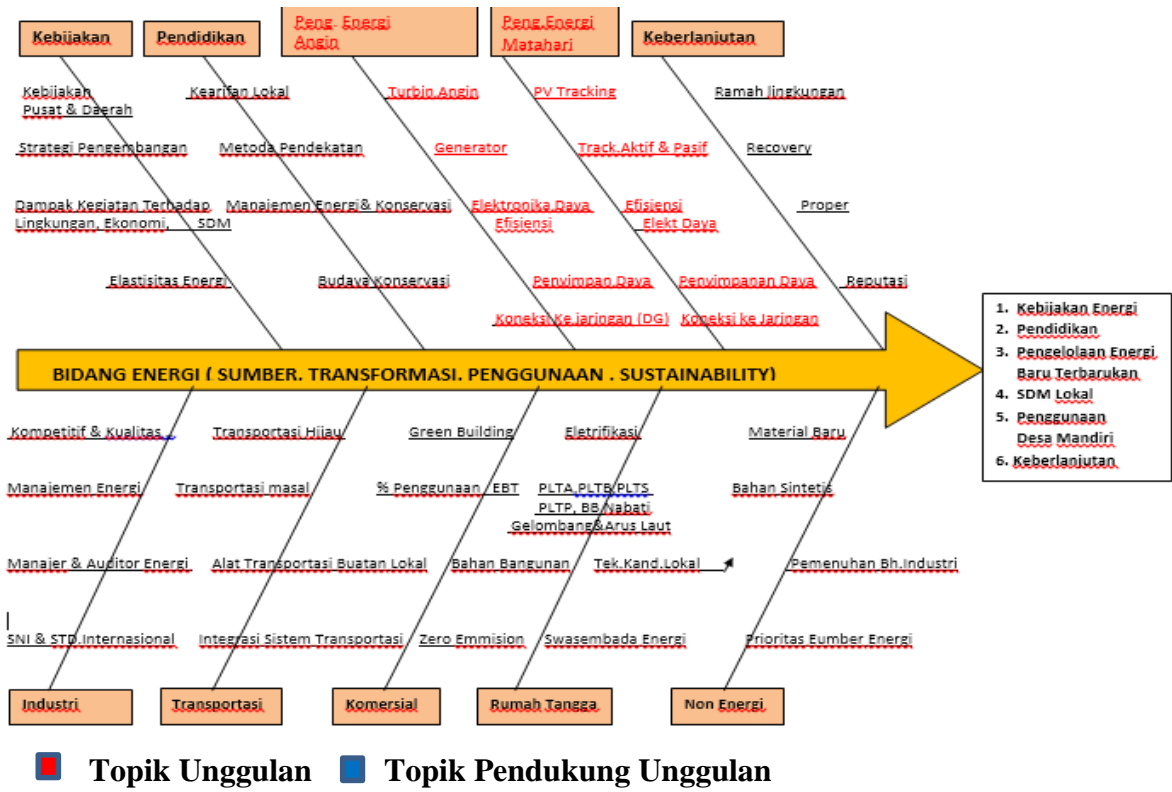
- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang mempunyai NIDN
- b. Pengusul berasal dari anggota Laboatorium yang sudah bersertifikasi LBE;
- c. Tim peneliti berjumlah 3–4 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (doktor).
- d. Anggota tim peneliti dapat berganti setiap tahunnya, sesuai dengan kebutuhan dan peta jalan (*roadmap*) penelitian;
- e. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan satu judul penelitian, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota pada skema Penelitian Unggulan ITS;
- f. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- g. Topik penelitian sesuai dengan daftar topik Penelitian Unggulan ITS 2017 dari 7 (Tujuh) bidang unggulan ITS yang ditetapkan oleh semua Pusat Studi di bawah LPPM ITS berikut ini :

No .	Nama Pusat Studi	Nama	NIP	Jabatan	Jurusan / Fakultas
1	Energi	Dr. Ir. Ali Musyafa, M.Sc.	196009011987011001	Kepala Pusat Studi	Teknik Fisika / FTI
2	TIK dan Robotika	Eko Setijadi, ST, MT, Ph.D.	197210012003121002	Kepala Pusat Studi	Teknik Elektro / FTI
3	Kelautan	Nur Syahroni, ST, MT, Ph.D.	197306021999031002	Kepala Pusat Studi	Teknik Kelautan / FTK
4	Permukiman, Lingkungan Hidup dan Infrastruktur	Dr.Ir. Agus Slamet, M.Sc	195908111987011001	Kepala Pusat Studi	Teknik Lingkungan / FTSP
5	Material, Sains dan Nanoteknologi	Dr.Drs. Mochammad Zainuri, M.Si	196401030199002001	Kepala Pusat Studi	Fisika / FMIPA

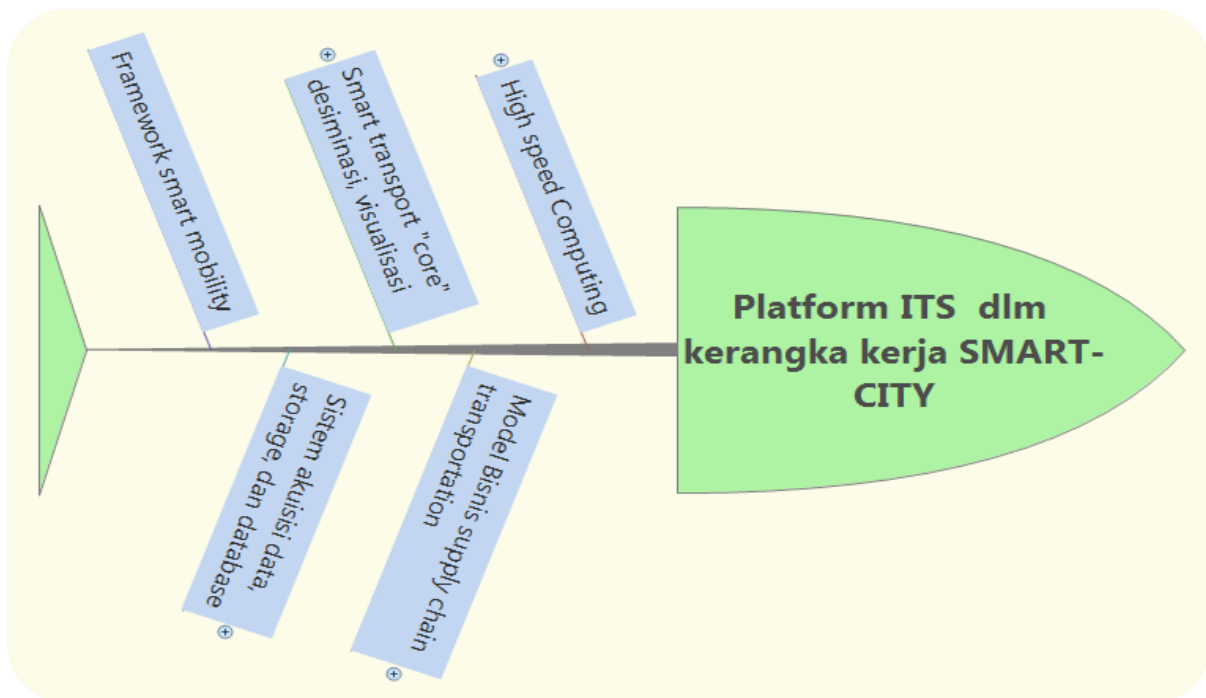
6	Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat	Dr. Ir. Setiawan, M.S.	196010301987011001	Kepala Pusat Studi	Statistika / FMIPA
7	Kebumian, Bencana dan Perubahan Iklim	Lalu Muhamad Jaelani, ST, M.Sc, Ph.D.	198012212003121001	Kepala Pusat Studi	Teknik Geomatika / FTSP

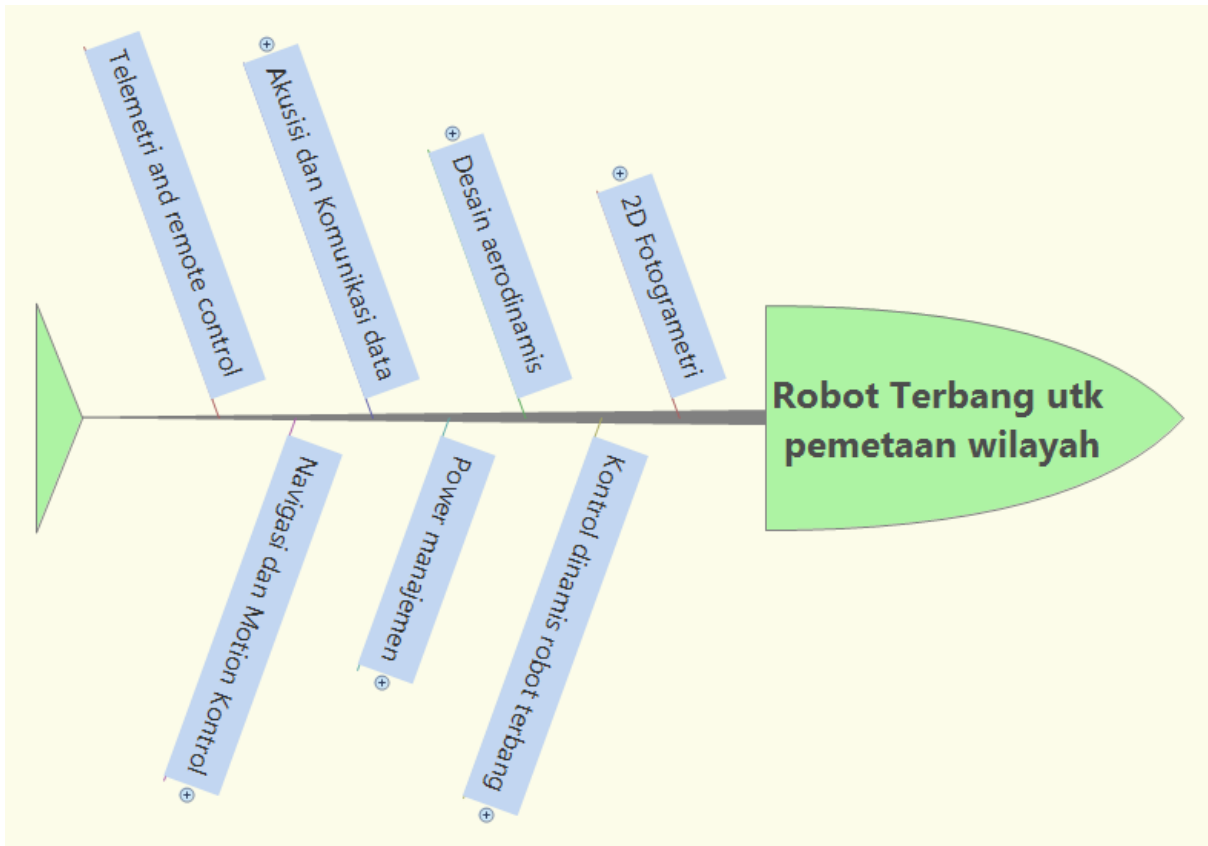
- h. Dana per judul Rp 100 - 150 juta per tahun.
- i. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- j. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Ketua LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium.
- k. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- l. Target luaran minimum adalah
 - Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters **(wajib)**;
 - Publikasi pada seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters **(wajib)**;
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan **(Wajib)**.
- m. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Unggulan ITS 2017.
- n. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

Sedangkan Daftar topik dapat dilihat pada gambar diagram fishbone berikut ini:

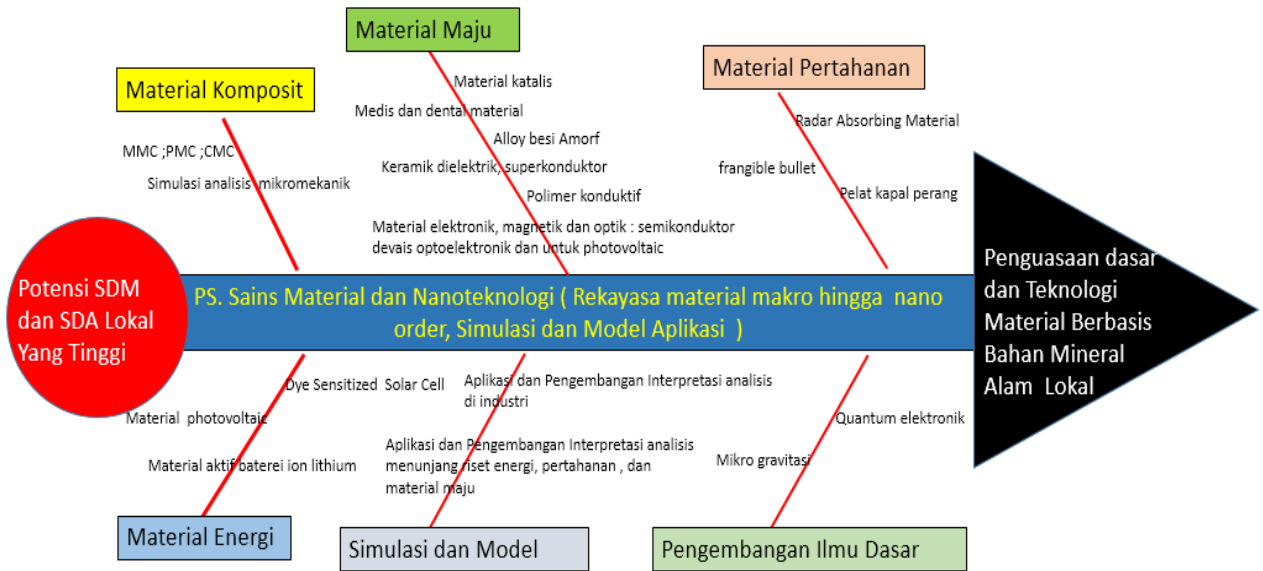


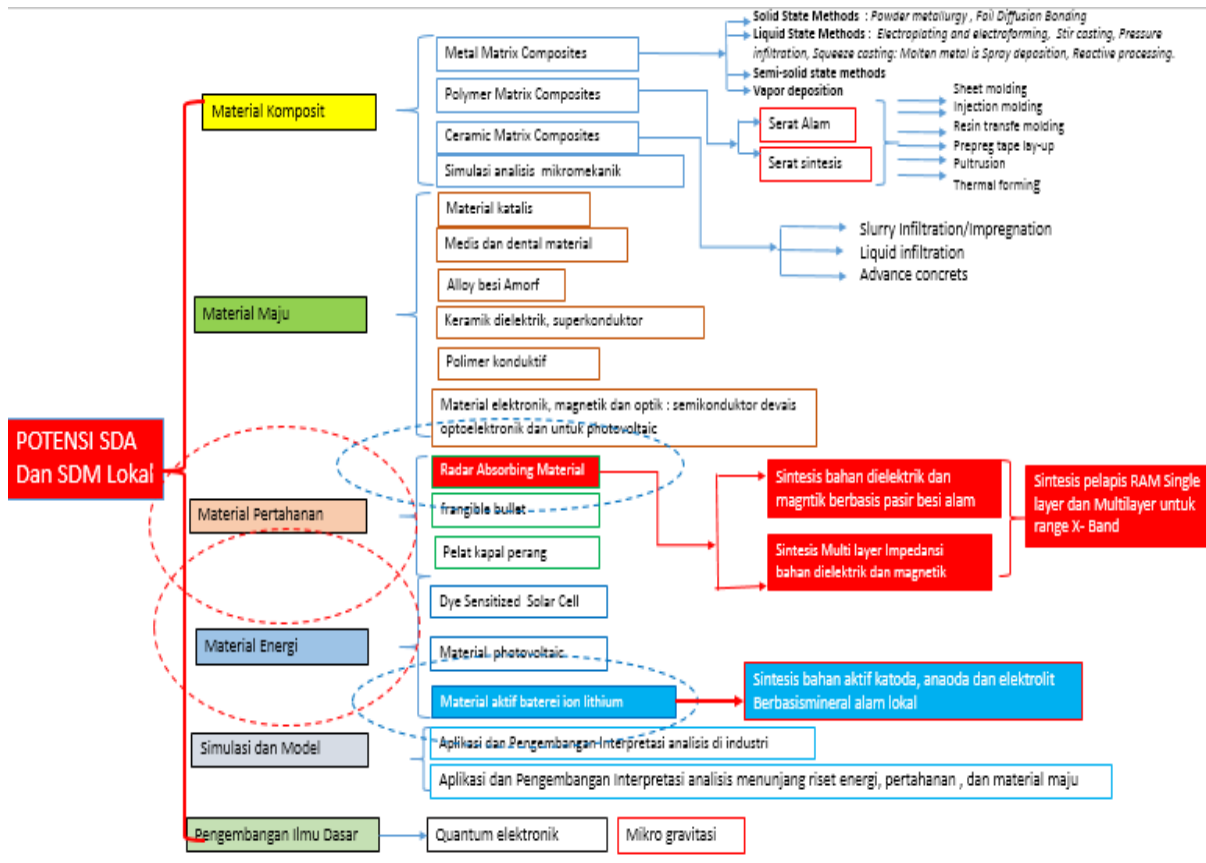
Gambar 1.a Diagram Fishbone Pusat Studi Energi





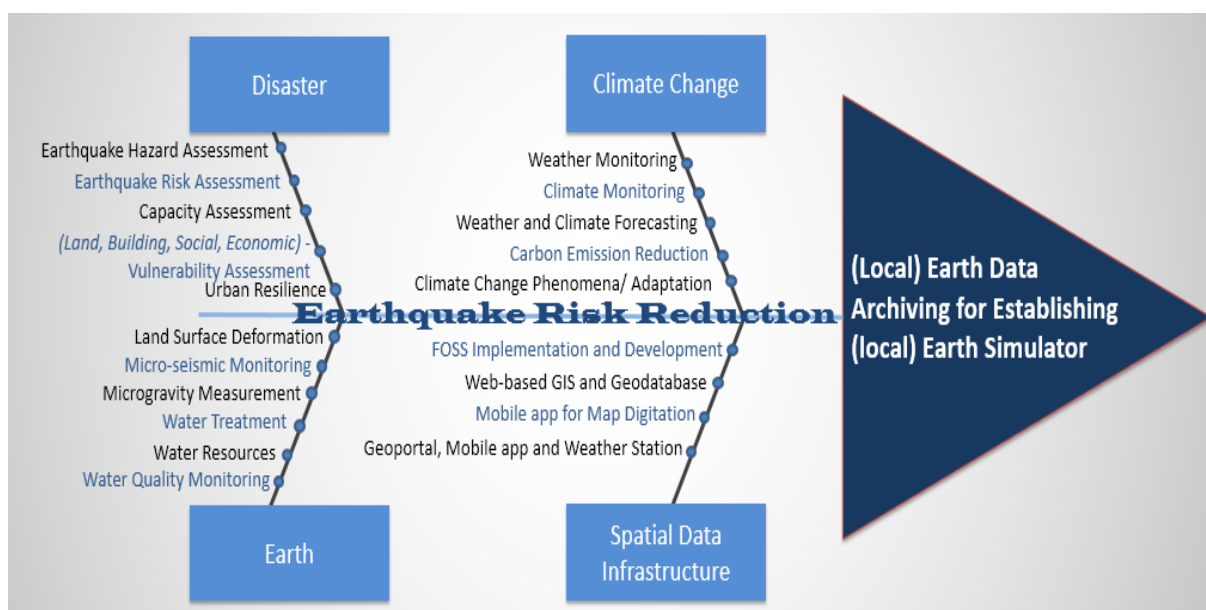
Gambar 1.b Diagram Fishbone Pusat Studi TIK dan Robotika





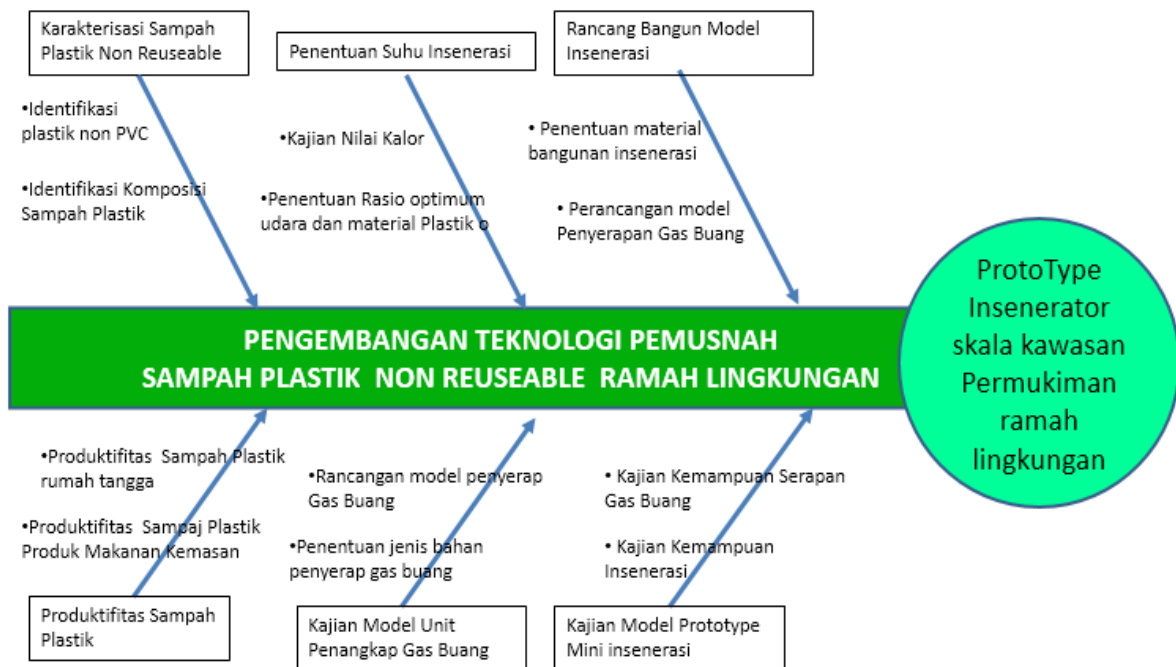
Topik Unggulan

Gambar 1.c Diagram Fishbone Pusat Studi Material, Sain dan Nanoteknologi

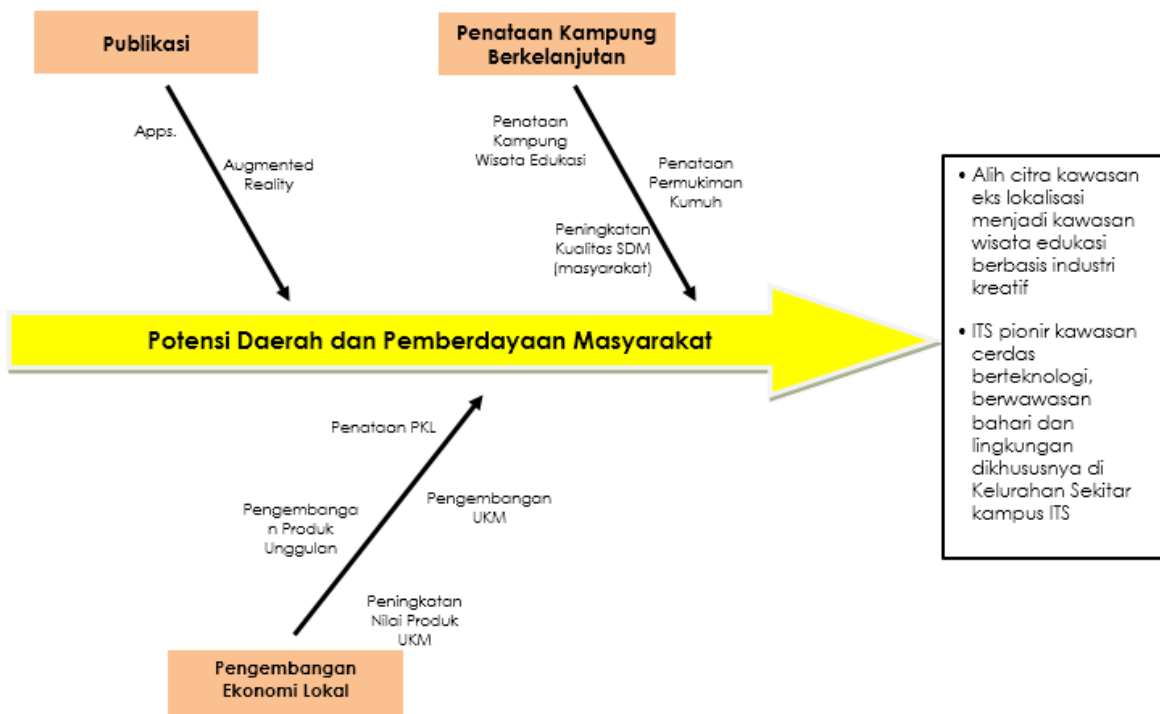


Gambar 1.d Diagram Fishbone Pusat Studi Kebumihan, Bencana dan Perubahan Iklim



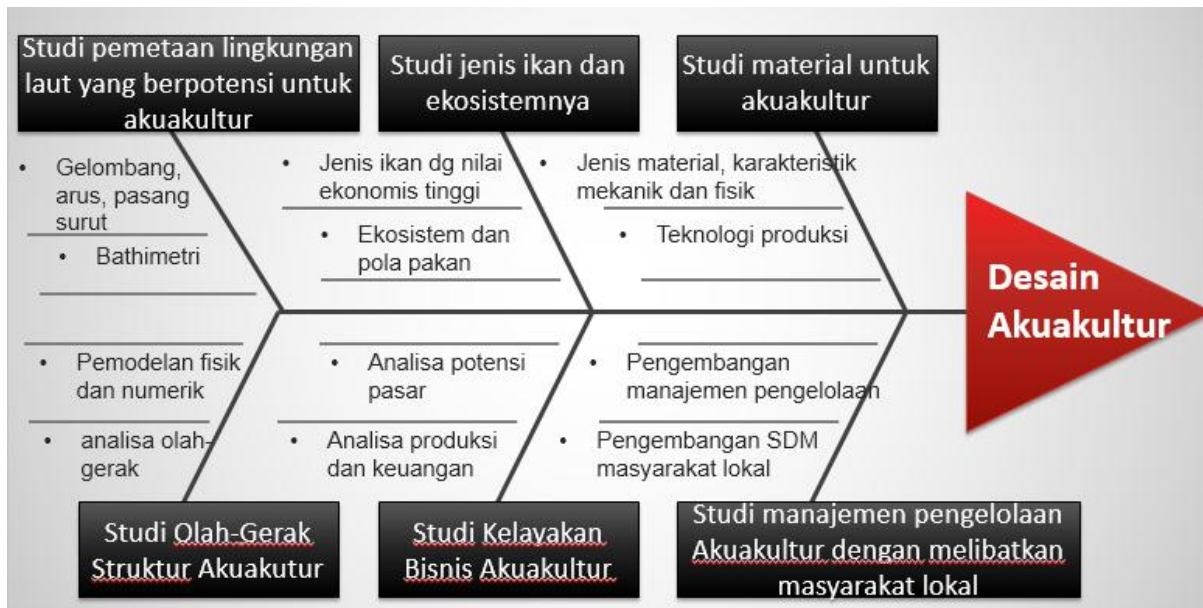


Gambar 1.e Diagram Fishbone Pusat Studi Permukiman, Lingkungan Hidup dan Infrastruktur

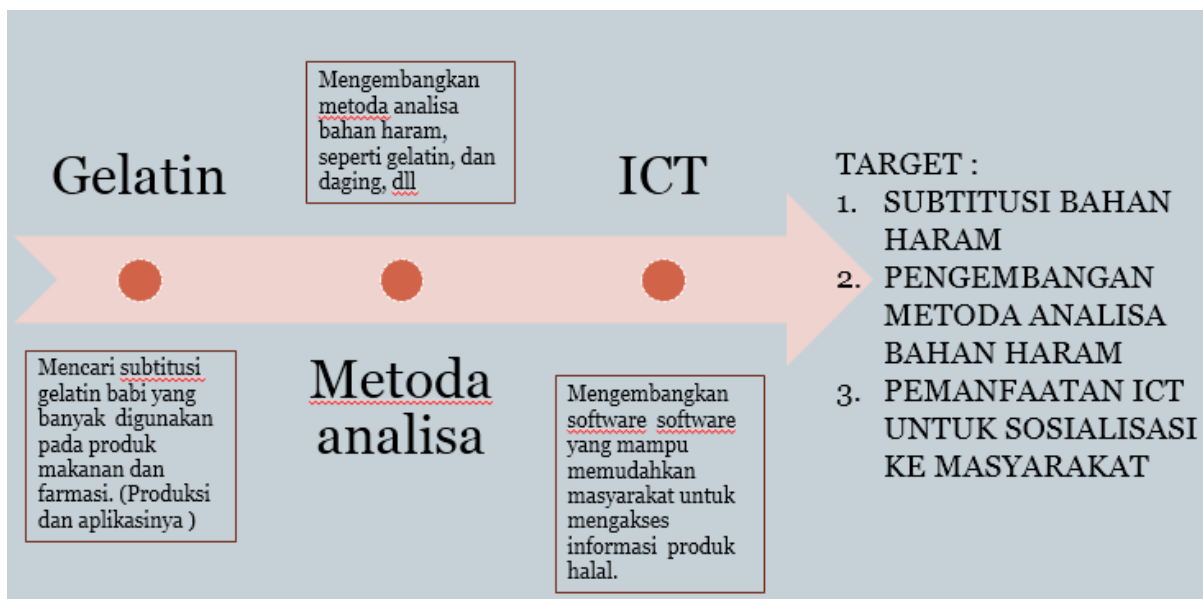


 Topik Unggulan

Gambar 1.f Diagram Fishbone Pusat Studi Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat



Gambar 1.g Diagram Fishbone Pusat Studi Kelautan



Gambar 1.h Diagram Fishbone Pusat Kajian Halal

2. Penelitian Laboratorium

- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang mempunyai NIDN;
- Tim peneliti berjumlah 2–3 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala;

- c. Ketua dan anggota tim penelitian adalah dosen yang menjadi kepala/anggota laboratorium di jurusan di lingkungan ITS dan wajib melibatkan tendik yang berstatus PLP pada laboratorium terkait.
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **satu** judul penelitian dengan skema penelitian laboratorium, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota
- e. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- f. Proposal harus menjelaskan kesesuaian topik penelitian dengan *roadmap* penelitian di laboratorium dan harus *inline* dengan topik unggulan salah satu pusat studi..
- g. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- h. Dana per judul Rp 35 - 50 juta per tahun.
- i. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- j. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Ketua LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Ka.Laboratorium.
- k. Target luaran minimum adalah
 - Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp 50 juta**);
 - Publikasi pada seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp. 35 juta**);
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Laboratorium ITS 2017.
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3. Penelitian Lab-Based Education (LBE)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang mempunyai NIDN.
- b. Tim peneliti berjumlah 2–3 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (dokter).

- c. Ketua dan anggota tim penelitian adalah dosen yang menjadi kepala/anggota laboratorium atau kelompok riset yang telah mendapat sertifikasi LBE (*Lab-Based Education*).
- d. Proposal menunjukkan kesesuaian dengan topik penelitian laboratorium/kelompok riset yang ditulis serta wajib *inline* dengan bidang unggulan ITS.
- e. Dana per judul Rp 50 juta per tahun.
- f. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- g. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Ketua LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium.
- h. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- i. Target luaran minimum adalah
 - Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian *Lab Based Education* (LBE) ITS 2017.
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

4. Penelitian Pengembangan Prototype

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang mempunyai NIDN.
- b. Tim peneliti berjumlah 2–4 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala.
- c. Topik penelitian harus sesuai dengan roadmap penelitian tujuh Pusat Studi yang terkait.
- d. Penelitian harus menghasilkan prototype perangkat keras berdasarkan studi, kajian, dan/atau desain yang sudah dibuat sebelumnya yang mendukung penelitian unggulan ITS.
- e. Dana per judul Rp 35 - 50 juta per tahun.

- f. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- g. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Ketua LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Ka.Laboratorium.
- h. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- i. Target luaran minimum adalah
 - Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp 50 juta**).
 - Publikasi pada seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp. 35 juta**).
 - Produk/prototipe pendukung unggulan ITS yang dipatenkan (**wajib**).
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktek harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Pengembangan Prototipe ITS 2017.
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

5. Penelitian Doktor Baru

- a. Ketua adalah dosen aktif yang bergelar S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli yang telah terdaftar di SIM Kepegawaian ITS, dan belum pernah menjadi Ketua dalam penelitian pada tingkat yang lebih tinggi dan tidak sedang mendapatkan hibah penelitian dari sumber dana lainnya di tahun 2017.
- b. Anggota maksimal 3 (tiga) orang dosen yang berasal dari laboratorium atau kelompok riset yang sama.
- c. Topik dan judul merupakan gagasan Ketua, dengan pelaksanaan oleh Ketua yang didampingi oleh Anggota.
- d. Judul tidak diambil dari skripsi/tesis/disertasi pengusul atau mahasiswa bimbingan pengusul yang sudah selesai, tetapi bisa merupakan kelanjutan skripsi/tesis/disertasi.

- e. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Ketua LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium.
- f. Dana per judul Rp 35 - 50 juta per tahun.
- g. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- h. Target luaran minimum adalah
 - Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp 50 juta**);
 - Publikasi pada seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp. 35 juta**);
 - Produk/prototipe pendukung unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- i. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Doktor Baru ITS 2017.
- j. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

6. Penelitian Pascasarjana

- a. Ketua adalah dosen aktif yang bergelar S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor yang telah terdaftar di SIM Kepegawaian ITS, Anggota maksimal 3 (tiga) orang dosen dan mahasiswa pascasarjana yang berasal dari laboratorium atau kelompok riset yang sama.
- b. Topik dan judul merupakan gagasan Ketua, dengan pelaksanaan oleh Ketua yang didampingi oleh Anggota.
- c. Judul harus diambil dari tesis/disertasi mahasiswa bimbingan pengusul yang sedang dalam proses menyelesaikan tesis/disertasi.
- d. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Ketua LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium.
- e. Dana per judul Rp 35 - 50 juta per tahun.

- f. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- k. Target luaran minimum adalah
 - Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp 50 juta**);
 - Publikasi pada seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp. 35 juta**);
 - Buku Tesis/Disertasi yang sdh selesai (**wajib**).
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian pascasarjana ITS 2017.
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

7. Penelitian Kerjasama Internasional (AIC, dan ASEA-UNINET)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang mempunyai NIDN
- b. Tim peneliti berjumlah 2–4 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (doktor);
- c. Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi dan/atau badan penelitian di luar negeri yang sudah memiliki nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan ITS (tidak dihitung sebagai anggota tim peneliti ITS).
- d. Topik proposal sesuai dengan *roadmap* Pusat Studi.
- e. Dana per judul Rp 40 juta per tahun.
- f. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- g. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Ka LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium.
- h. Proposal dilampiri lembar surat keterangan kesediaan dari atasan mitra.
- i. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- j. Target luaran minimum adalah

- Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters **(wajib)**;
 - Publikasi pada seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters **(pilihan)**;
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan **(pilihan)**.
- k. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Kerjasama Internasional 2017.
- l. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

8. Penelitian Pemula

- a. Ketua adalah dosen aktif yang bergelar S2 baik PNS dan atau non PNS yang telah terdaftar di SIM Kepegawaian ITS, dan belum pernah menjadi Ketua dalam penelitian pada tingkat yang lebih tinggi dan tidak sedang mendapatkan hibah penelitian dari sumber dana lainnya di tahun 2017.
- b. Anggota maksimal 1 (satu) orang dengan gelar dan/atau jabatan fungsional yang lebih tinggi, berasal dari laboratorium atau kelompok riset yang sama, yang dimaksudkan sebagai pembina dan pendamping bagi Ketua tim pengusul.
- c. Topik dan judul merupakan gagasan Ketua, dengan pelaksanaan oleh Ketua yang didampingi oleh Anggota.
- d. Topik tidak boleh sama secara keseluruhan atau sebagian besar dengan skripsi/tesis pengusul atau mahasiswa yang sedang berjalan atau sudah selesai, tetapi bisa merupakan kelanjutan skripsi/tesis pengusul dan bisa tersusun dari sejumlah topik skripsi atau PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang sedang dibimbing oleh Ketua tim pengusul.
- e. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Ka LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium.
- f. Dana per judul yang diusulkan adalah Rp 35-50 juta.
- g. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- h. Target luaran minimal yang dihasilkan dari penelitian adalah:

- Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp 50 juta**);
 - Publikasi pada seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp. 35 juta**);
 - Produk/prototipe pendukung unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- i. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Pemula ITS 2017.
 - j. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

9. Penelitian Kebijakan

- a. Penelitian Kajian Kebijakan dilaksanakan oleh tim dengan Ketua yang ditunjuk oleh unit pengusul.
- b. Tim terdiri atas 2 - 4 dosen atau tendik. Proposal dilampiri surat pernyataan kesediaan menjadi anggota tim.
- c. Penelitian dapat melibatkan mahasiswa. Proposal dilampiri surat pernyataan kesediaan mahasiswa terlibat dalam penelitian
- d. Rekam jejak dan pengalaman kerja setiap anggota tim pengusul sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam penelitian yang diusulkan.
- e. Topik penelitian terkait upaya Kajian Kebijakan di bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, keuangan, sumber daya, riset, inovasi, dan kerjasama.
- f. Proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir disahkan oleh pimpinan unit pengusul dan disetujui oleh Ketua LPPM.
- g. Target luaran minimal adalah rekomendasi kebijakan dan/atau produk teknologi sebagai instrumen kebijakan.
- h. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- i. Dana maksimum per judul yang diusulkan adalah Rp 25 juta.

- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Kajian Kebijakan ITS 2017.
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

10. Penelitian Dana Mandiri/Departemen

- a. Penelitian dengan dana departemen atau dana mandiri dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang sedang aktif.
- b. Keselarasan antara topik penelitian yang diusulkan dengan kompetensi tim peneliti yang ditunjukkan oleh rekam jejak merupakan salah satu syarat utama.
- c. Sangat dimungkinkan adanya keterlibatan dosen dari departemen yang berbeda atau anggota dari luar ITS sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
- d. Proposal harus disahkan oleh Ka. LPPM dan disetujui oleh Kepala Departemen dari departemen asal ketua tim pengusul serta mengetahui Kepala Laboratorium.
- e. Penelitian dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 3-5 orang dosen, seorang di antaranya menjadi ketua tim dan 2-4 orang lainnya menjadi anggota. Ketua dan setiap anggota harus mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim yang sesuai dengan kompetensi dan rekam jejaknya. Kompetensi dan tanggung jawab harus dijelaskan pada bagian Organisasi Tim Peneliti di proposal, diperkuat dengan Biodata dari ketua dan setiap anggota.
- f. Penelitian wajib melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa dengan tugas akhir S1/D4/D3, tesis S2, atau disertasi S3 yang **hanya merupakan bagian** dari penelitian yang diusulkan. Penelitian juga sedapat mungkin melahirkan kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) oleh mahasiswa S1 yang terlibat. Pengakuan terhadap penelitian akan dibatalkan jika ternyata laporan penelitian memiliki kandungan isi yang sama dengan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi/PKM yang telah selesai pada saat pengajuan proposal.
- g. Proposal, Laporan Kemajuan, dan Laporan Akhir mengikuti format yang diberikan dengan lembar pengesahan yang ditunjukkan pada Lampiran.

- h. Untuk menjaga kualitas penelitian dan kerealistisan beban kerja, **ketua tim penelitian dana departemen** tidak diperbolehkan terlibat dalam penelitian dengan sumber dana yang sama.
- i. **Untuk ketua tim mandiri**, diijinkan terlibat dalam penelitian lainnya dengan syarat maksimal 1 (satu) judul penelitian.
- j. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- k. Kegiatan penelitian harus memberikan luaran minimal berupa publikasi satu makalah ilmiah pada jurnal nasional/internasional dan/atau seminar internasional dalam negeri.
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Dana Mandiri/Jurusan ITS 2017.
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

11. Penelitian EPI-UNET

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang mempunyai NIDN;
- b. Tim peneliti berjumlah 2–4 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (dokter);
- c. Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi Indonesia bagian timur yang sudah memiliki nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan ITS (tidak dihitung sebagai anggota tim peneliti ITS).
- d. Topik proposal sesuai dengan roadmap Pusat Studi.
- e. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- f. Dana per judul Rp 35-50 juta per tahun.
- g. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- h. Lembar Pengesahan disahkan oleh Ketua LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Ka.Laboratorium.
- i. Proposal dilampiri lembar surat keterangan kesediaan dari Ketua LPPM Perguruan Tinggi mitra.

- j. Target luaran minimum adalah
- Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp 50 juta**);
 - Publikasi pada seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib dengan dana Rp. 35 juta**);
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- k. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian EPI-UNET 2017.
- l. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

Selain dikumpulkan dalam bentuk hardcopy, para pengusul harus mengunggah proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian pada SIMPEL ITS.

D. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI

Evaluasi akan dilakukan terhadap proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir penelitian. Setiap proposal dan laporan akan dievaluasi oleh tim yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang evaluator, dengan maksimal satu di antaranya berasal dari latar belakang bidang ilmu yang berbeda dengan topik yang diusulkan. Evaluator adalah dosen yang tidak terlibat secara langsung atau tak langsung dalam kegiatan penelitian tersebut dan diutamakan yang pernah memperoleh dana penelitian nasional.

Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I: Desk evaluation
- Tahap II (jika diperlukan): Klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati evaluasi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Evaluasi terhadap laporan kemajuan meliputi evaluasi terhadap capaian yang telah diraih pada saat evaluasi beserta kendala yang dihadapi. Sedangkan evaluasi terhadap laporan akhir juga meliputi evaluasi terhadap luaran yang dijanjikan dalam proposal, khususnya publikasi makalah ilmiah dan/atau kekayaan intelektual.

Seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian seyogyanya mengikuti kode etik yang diuraikan pada Lampiran.

E. JADWAL

Jadwal kegiatan penelitian dengan dana lokal ITS (kecuali penelitian Mandiri/Jurusan) adalah sebagai berikut:

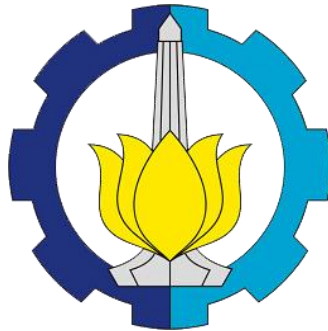
- a. Waktu tenggat proposal: 28 Februari 2017,
- b. Seleksi: 01 s/d 18 Maret 2017.
- c. Pengumuman hasil seleksi: 31 Maret 2017.
- d. Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai pengabdian: 07 April 2017.
- e. Laporan kemajuan dan monitoring: Juli – Agustus 2017.
- f. Waktu tenggat Laporan Akhir: 24 Nopember 2017.
- g. Evaluasi: 06 Desember 2017.

Sedangkan untuk penelitian mandiri/Jurusan :

- a. Waktu tenggat proposal: 13 April 2017,
- b. Seleksi/Penilaian : 18 s/d 29 April 2017.
- c. Pengumuman hasil seleksi/penilaian: 05 Mei 2017.
- d. Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai pengabdian: 19 Mei 2017.
- e. Laporan kemajuan dan monitoring: Agustus - September 2017.
- f. Waktu tenggat Laporan Akhir: 08 Desember 2017.
- g. Evaluasi: 15 Desember 2017.

Lampiran: Format Halaman Judul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir

PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR
(pilih yang sesuai)
PENELITIAN (pilih sesuai skema)
DANA LOKAL ITS TAHUN 2017



JUDUL PENELITIAN

Tim Peneliti:
Ketua (Jurusan/Fakultas/Instansi)
Anggota 1 (Jurusan/Fakultas/Instansi)

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian No: (untuk laporan
kemajuan dan laporan akhir)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA 2017

*Warna Cover: Putih (Unggulan)
Merah (Laboratorium)
Hijau Muda (LBE)
Kuning (Pengembangan Prototipe)
Biru Muda (Doktor Baru/Pemula)
Coklat (Pascasarjana)
Ungu (Kerjasama Internasional/EPI UNET)
Biru Tua (Kajian Kebijakan)
Hijau Tua (Mandiri/Jurusan)

Lampiran: Format Proposal Penelitian

Judul

Halaman Pengesahan

Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3 Tujuan

1.4 Relevansi

1.5 Target Luaran (sesuai jenis luaran yang dijanjikan pada lampiran surat perjanjian)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Penunjang

2.2 Studi Hasil Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV ORGANISASI TIM, JADWAL, DAN ANGGARAN BIAYA

4.1 Organisasi Tim Peneliti (termasuk kompetensi dan tanggung jawab)

4.2 Jadwal

4.3 Anggaran Biaya (sesuai dengan aktivitas pada metode penelitian)

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran Biodata Tim Peneliti

Lampiran: Format halaman pengesahan proposal

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PROGRAM PENELITIAN (SESUAI SKEMA YANG DIPILIH)
DANA LOKAL ITS TAHUN 2017**

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Tim
 - a. Nama :
 - b. NIP :
 - c. Pangkat / Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Jurusan :
 - f. Fakultas :
 - g. Laboratorium :
 - h. Alamat Kantor :
 - i. Telp / HP / Fax :
3. Jumlah anggota : orang
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat : orang
5. Sumber dan jumlah dana penelitian yang diusulkan
 - a. Dana Lokal ITS 2017 Rp.
 - b. Sumber lain Rp.

Jumlah Rp.

Mengetahui,
Ketua Laboratorium

Surabaya,
Ketua tim peneliti

Nama
NIP

Nama
NIP

Mengesahkan,
Ketua LPPM ITS

Menyetujui,
Kepala PS.....*)

Prof.Dr.Ir. Adi Soeprijanto, MT
NIP. 196404051990021001

Nama
NIP

*) Semua skema penelitian dana lokal harus disetujui oleh Kepala Pusat Studi, kecuali skema penelitian mandiri/jurusan oleh Kepala Departemen dan penelitian kebijakan oleh Pimpinan Unit pengusul

Lampiran: Format surat kesediaan anggota tim penelitian

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
ANGGOTA TIM PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

Nama :
NIP :
Departemen / Fakultas :

menyatakan bersedia untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai anggota tim penelitian:

Judul Penelitian :
Ketua Tim Peneliti :

dengan tugas:
.....
.....
.....

Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

....., 20....
Yang membuat pernyataan

Materai

Nama terang

Lampiran: Format Laporan Kemajuan Penelitian

Halaman Pengesahan

Ringkasan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3 Tujuan

1.4 Relevansi

1.5 Target Luaran (sesuai jenis luaran yang dijanjikan pada lampiran surat perjanjian penelitian)

BAB II METODE PENELITIAN

BAB III KEMAJUAN PENELITIAN

3.1 Kemajuan pelaksanaan penelitian

3.2 Hasil penelitian dan luaran yang telah diperoleh

3.3 Tahap yang masih harus diselesaikan

3.4 Kendala yang dihadapi dan solusinya

BAB V KESIMPULAN SEMENTARA

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I Daftar Luaran Sementara

Lampiran: Format Laporan Akhir Penelitian

Halaman Pengesahan

Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia)

Summary (dalam Bahasa Inggris)

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN (maksimal 2 halaman)

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.4 Target Luaran (sesuai jenis luaran yang dijanjikan pada lampiran surat perjanjian penelitian)

BAB II METODE PENELITIAN (maksimal 3 halaman)

BAB III HASIL (maksimal 5 halaman)

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN (maksimal 2 halaman)

BAB V RENCANA KEBERLANJUTAN PENELITIAN DAN/ATAU IMPLEMENTASI SELANJUTNYA (maksimal 1 halaman)

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I Fotokopi Logbook Penelitian (dari logbook yang asli, bukan hasil ketikan ulang)

Lampiran II Rekapitulasi Luaran (selain dijilid ke dalam laporan akhir juga dibuat satu copy tambahan yang terpisah dari laporan sebagai sarana monitoring LPPM)

Lampiran III Bukti Luaran (untuk semua luaran yang dilaporkan pada bagian 1 s/d 5 pada Rekapitulasi Luaran)

- Semua makalah baik yang telah terpublikasi, telah diterima (accepted) untuk publikasi, belum diterima, ataupun draft yang baru akan dikirim.
- Deskripsi paten.

Lampiran: Format Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan/Laporan Akhir

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN/AKHIR (pilih yang sesuai)

- 1. Judul :
- 2. Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIP :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Pangkat/Golongan :
 - f. Fakultas/Jurusan :
 - g. Laboratorium :
 - h. Tim :

No	Nama lengkap	Bidang keahlian	Fakultas/Jurusan/Unit	Instansi / Perguruan Tinggi

- 3. Dana dan Waktu :
 - a. Jangka waktu program yang diusulkan: tahun
 - b. Biaya total yang diusulkan : Rp.
 - c. Biaya yang disetujui tahun : Rp.

Mengetahui,
Ketua Laboratorium

Surabaya,
Ketua tim peneliti

Nama
NIP

Nama
NIP

Mengesahkan,
Ketua LPPM ITS

Menyetujui,
Kepala PS..*)

Prof.Dr.Ir. Adi Soeprijanto, MT
NIP. 196404051990021001

Nama
NIP

*) Semua skema penelitian dana lokal harus disetujui oleh Kepala Pusat Studi, kecuali skema penelitian mandiri/jurusan oleh Kepala Departemen dan penelitian kebijakan oleh Pimpinan Unit pengusul

Lampiran: Format Lampiran Biodata untuk Proposal dan Laporan Akhir

Lampiran I Biodata Tim Peneliti

1. Ketua

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIP :
- d. Fungsional/Pangkat/Gol. :
- e. Jabatan Struktural :
- f. Bidang Keahlian :
- g. Fakultas/Jurusan :
- h. Alamat Rumah dan No. Telp. :

- i. Riwayat penelitian/pengabdian (2) yang paling relevan dengan penelitian yang diusulkan/dilaporkan, sebutkan sebagai Ketua atau Anggota)
- j. Publikasi (2 yang paling relevan dalam bentuk makalah atau buku)
- k. Paten (2 terakhir)
- l. Tugas Akhir (2 terakhir yang paling relevan), Tesis (2 terakhir yang paling relevan), dan Disertasi (2 terakhir yang paling relevan) yang sudah selesai dibimbing.

2. Anggota

(format sama dengan Ketua)

Lampiran: Format Lampiran Daftar Luaran untuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Lampiran II Daftar Luaran

Program :
Nama Ketua Tim :
Judul :

1. Artikel Jurnal

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, submitted, under review, accepted, published

2. Artikel Konferensi

No	Judul Artikel	Detil Konferensi (Nama, penyelenggara, tempat, tanggal)	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, submitted, under review, accepted, presented

3. Paten

No	Judul Usulan Paten	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, submitted, under review

4. Buku

No	Judul Buku	(Rencana) Penerbit	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, under review, published

5. Hasil Lain (Software, Inovasi Teknologi, dll)

No	Nama Output	Detil Output	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Cantumkan status kemajuan sesuai kondisi saat ini

6. Disertasi / Tesis / Tugas Akhir / Program Kreativitas Mahasiswa yang dihasilkan

No	Nama Mahasiswa	NRP	Judul	Status*)

*) Status: Cantumkan lulus (dan tahun kelulusan) atau in progress

Lampiran: Kode etik pelaksanaan PPM (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)

A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PPM di ITS mengikuti kode etik berikut:

1. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPM, baik pengelola, evaluator, maupun pelaksana kegiatan, wajib mendahulukan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan ITS.
2. Setiap proposal PPM wajib dievaluasi secara obyektif untuk kendali mutu dan keberhasilan pencapaian tujuan, dengan menghindari konflik kepentingan bagi evaluator.
3. Evaluator dan pengelola kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang tertuang dalam dokumen penelitian, baik proposal maupun laporan, tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, dan memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dari pelaksana PPM.
4. Pelaksana kegiatan PPM wajib menghindari plagiarisme dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:
 - a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan PPM, baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan.
 - b. Pengusulan kegiatan PPM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain.
 - c. Pengusulan kegiatan PPM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama.
 - d. Pelaksanaan kegiatan PPM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

5. Pelaksana PPM wajib bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat, dan menginformasikan faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan, khususnya yang terkait dengan kegiatan PPM yang dilaksanakannya.
6. Pelaksana PPM wajib mendasarkan setiap pernyataan atau estimasi yang dikemukakan pada data yang valid dan akurat, tanpa melakukan perubahan yang dapat mengubah makna atau menimbulkan interpretasi yang keliru terhadap fakta dan data yang digunakan.
7. Peneliti wajib mendiseminasikan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai pengejawantahan tanggung jawab peneliti dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat.
8. Semua kegiatan PPM baik dalam segi teknis maupun dalam pengelolaan administrasi dan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
9. Kegiatan PPM harus didasarkan pada kompetensi pelaksana. Pada kegiatan yang membutuhkan kompetensi lintas disiplin, sangat dianjurkan menyertakan anggota tim

dari laboratorium dan/atau jurusan yang berbeda sesuai dengan kompetensi yang diperlukan.

10. Pelaksanaan kegiatan PPM tidak menimbulkan permasalahan SARA dalam bentuk apa pun.
11. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap kontribusi pihak-pihak lain di luar anggota timnya dalam pelaksanaan kegiatan PPM.
12. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap karya atau gagasan orang lain yang secara sengaja digunakan di dalam kegiatan PPM.
13. Pelaksana kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah disepakati sifat kerahasiaannya, baik yang berkaitan dengan ITS atau mitra maupun yang berhubungan dengan individu-individu yang terkait dengan kegiatan PPM, misalnya melalui kegiatan pengumpulan data sekunder, survey, dan interview.

Pengawasan dan pemantauan untuk menjamin kepatuhan terhadap kode etik kegiatan PPM tersebut di atas menjadi tanggung jawab Ketua LPPM yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris LPPM dan Tim Evaluator. Pelanggaran terhadap kode etik tersebut di atas, dapat mengakibatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan pendanaan kegiatan PPM.

B. Perlindungan HKI

ITS melalui Pusat HaKI menjamin sepenuhnya perlindungan hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dalam kegiatan PPM. Dalam rangka itu, Pusat HaKI secara pro-aktif mempelajari setiap produk kegiatan PPM dan membantu proses pendaftaran HaKI oleh pelaksana kegiatan. Biaya pendaftaran HaKI akan disediakan dari sumber lain.